

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntansi adalah proses pencatatan dan pelaporan seluruh transaksi khususnya yang berhubungan dengan keuangan. Menurut *Accounting Principle Board Statement*, Akuntansi didefinisikan sebagai suatu kegiatan jasa yang berfungsi memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang mengenai suatu badan ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi, yang digunakan dalam memilih keputusan terbaik di antara beberapa alternatif keputusan.

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan didalam pengambilan keputusan ekonomi (Isnawan:2012). Namun, Beberapa UMKM masih memiliki permasalahan, penelitian yang membuktikan bahwasannya UMKM mendapati beberapa kesulitan saat menjalankan usahanya, yaitu kendala dalam melakukan pencatatan keuangan dan membuat laporan keuangan sesuai standar akuntansi. Para pelaku UMKM belum dapat melakukan praktik pencatatan yang sesuai dengan standar (Elisabeth, dkk: 2012). Dan beberapa dari pelaku UMKM tersebut mereka hanya sekedar membuat pencatatan dan menghitung selisih uang masuk dan uang keluar.

Manfaat penyusunan laporan keuangan bagi pengusaha UMKM menurut (Mandey et al. :2018) adalah selain untuk mengetahui informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan perubahan modal, pengusaha UMKM juga dapat mengetahui nilai perubahan kas dan distribusinya, serta mengetahui laba dan rugi yang diperoleh setiap periode. Laporan keuangan sangat berpengaruh terhadap pendapatan suatu perusahaan, dimana laporan keuangan harus dilaporkan setiap periode akuntansi, untuk mengetahui berapa besar pendapatan dan pengeluaran, untuk digunakan sebagai informasi bagi pihak yang membutuhkannya.

Di era digital seperti sekarang ini, pencatatan laporan keuangan sudah bisa dilakukan menggunakan aplikasi digital sehingga memudahkan para pelaku UMKM dalam memonitor laporan keuangan secara real time (Fitriani, 2021).

Pada penelitian ini penulis membahas tentang laporan keuangan yang ada pada UMKM di Desa Tanjung Agung, dimana pencatatan masih menggunakan pencatatan sederhana, sehingga untuk membantu UMKM dalam pelaporan maka di perkenalkan laporan keuangan seperti laba rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca, dan laporan arus kas serta aplikasi yang dapat mendukung transaksi secara mudah yaitu aplikasi Buku Warung.

Aplikasi Buku Warung adalah aplikasi keuangan yang membantu pelaku UMKM dalam pencatatan laporan keuangan secara digital. Aplikasi Buku Warung memiliki banyak fitur didalamnya seperti catatan pemasukan dan pengeluaran, catatan utang piutang, jumlah stock barang dan laporan usaha, sehingga aplikasi ini dapat mempermudah pemilik UMKM dalam melakukan pencatatan laporan keuangan serta mengetahui keuntungan dan kerugian secara otomatis tanpa melalui perhitungan manual. Selain itu aplikasi Buku Warung dapat dengan mudah menginstalnya di playstore maupun app store melalui handphone secara gratis.

Pada penelitian ini penulis hanya meneliti dasar pemakaian aplikasi Buku Warung dimana penelitian hanya cara menginput data, dan penelitian akan berlanjut sampai dengan penyusunan laporan keuangan, dimana kesimpulan dari penelitian ini adalah UMKM lebih efektif bila adanya laporan keuangan dan untuk memudahkan dalam pencatatan transaksi lebih baik menggunakan aplikasi dimana aplikasi sangat membantu dalam pelaporan keuangan dan saran dari peneliti yaitu kepada UMKM hendaklah membuat laporan keuangannya setiap tahun diawali dengan pencatatan transaksi tiap hari.

Masih banyak ditemukan UMKM-UMKM yang belum paham mengenai akuntansi dan bagaimana cara mengatur keuangan yang baik bagi

usahanya. Salah satunya yaitu UMKM Roti Adilla. Setelah dilakukan pengamatan, ternyata pemilik UMKM Roti Adilla belum mengenal mengenai pencatatan transaksi keuangan dan penyusunan laporan keuangan. Dengan menyusun pembukuan laporan keuangan yang baik dan benar secara manual maupun digital melalui aplikasi Buku Warung, Pak Abas selaku pemilik UMKM dapat mengetahui dengan jelas keuangan usahanya dan dapat mengambil keputusan yang tepat untuk kelangsungan usahanya.

Berdasarkan Latar belakang masalah tersebut saya membuat Laporan Praktek Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini Berjudul **Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Roti Desa Tanjung Agung, Teluk Pandan Pesawaran.**

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Tanjung Agung merupakan bagian dari Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran yang mempunyai luas wilayah sekitar 885,443Ha. Pada saat ini pertumbuhan penduduk di desa Tanjung Agung berjumlah sebanyak 1.017 KK. Sebagian besar penduduk desa Tanjung Agung bermata pencaharian sebagai pedagang dan petani.

1.1.1 Profil UMKM

UMKM Roti Adilla merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang pembuatan produksi roti kering yang beralamat di Desa Tanjung Agung Kecamatan Teluk Pandan, Dusun 2 Sinar Maju. UMKM ini didirikan sejak tahun 2003 yang pada awalnya belum memiliki nama dan dikelola oleh Bapak M. Abas dan saudaranya dan pada tahun 2004 dengan terkumpulnya modal barulah Bapak Abas membuka sendiri usaha Roti Adilla. Karena terbatasnya ilmu dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki oleh UMKM Roti Adilla mengakibatkan kurangnya inovasi sehingga menurunnya

permintaan yang sangat signifikan terhadap Roti yang di produksi oleh UMKM Roti Adilla. Maka dari itu saya sebagai salah satu mahasiswa dari kegiatan PKPM IIB Darmajaya membantu masyarakat Desa Tanjung Agung dalam mengembangkan dan penambahan inovasi khususnya dalam membantu laporan keuangan pada UMKM Roti Adilla.

1.2 Rumusan Masalah

Dari berbagai uraian diatas, dapat ditarik beberapa rumusan masalah yang akan penulis rangkum diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menyusun laporan keuangan sederhana bagi UMKM Roti Adilla di Desa Tanjung Agung?
2. Apakah dengan menggunakan Aplikasi Buku Warung dapat mempermudah pembuatan laporan keuangan bagi UMKM Roti Adilla?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan PKPM

1. Untuk menyajikan informasi yang relevan pada laporan keuangan di UMKM.
2. Untuk memberitahu tentang tata cara mengelola laporan keuangan yang baik dan benar.
3. Untuk membantu menyusun laporan keuangan sederhana untuk keuangan UMKM Roti Adilla.
4. Untuk membantu UMKM Roti Adilla dalam menggunakan Aplikasi Buku Warung guna mempermudah pembuatan laporan keuangan.

1.3.2 Manfaat PKPM

- a. Manfaat bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya**

1. Mempromosikan Kampus IIB Darmajaya yang terkenal akan kampus berbasis Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis Kepada Masyarakat Desa.
2. Sebagai Bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Tanjung Agung.
3. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.
4. Sebagai sarana atau media bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang didapatkan dari kampus kepada masyarakat desa Tanjung Agung.

b. Manfaat bagi mahasiswa

1. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, dan juga kepemimpinan.
2. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa yang dapat dipergunakan untuk menyongsong masa depan yang akan datang.
3. Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik kepada masyarakat.
4. Memberikan pengalaman dan gambaran nyata kepada mahasiswa terhadap apa saja kegiatan yang dilakukan pada saat berkerja di masyarakat.
5. Menjadi bahan pembelajaran untuk menumbuhkan jiwa berwirausaha.

c. Manfaat bagi Desa Tanjung Agung

1. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan poteksi-potensi usaha yang terdapat di Desa Tanjung Agung.

2. Untuk menambah relasi antara mahasiswa dan pemilik UMKM.
3. Memahami penggunaan teknologi di bidang pendidikan dan juga di bidang bisnis.
4. Membantu Usaha Mandiri melakukan pemasaran yang lebih luas.

d. Manfaat bagi Usaha Mandiri

1. Mengetahui pencatatan transaksi, laporan keuangan, anggaran serta pemasukan dan cara promosi dengan memanfaatkan teknologi sosial media.
2. Membantu pemasaran produk makanan Usaha Mandiri.

1.4 Mitra yang Terlibat

1. Bapak. Abdul Wasi selaku Kepala Desa Tanjung Agung, Kec. Teluk Pandan, Pesawaran.
2. Bapak. Sarjono selaku Kepala Dusun 04 Desa Tanjung Agung, Kec. Teluk Pandan, Pesawaran.
3. Bapak. M. Abas selaku Pemilik UMKM Roti Adila di dusun 2 Sinar Maju, Desa Tanjung Agung, Kec. Teluk Pandan, Pesawaran.
4. Lingkungan masyarakat Desa Tanjung Agung, Kec. Teluk Pandan..